

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia saat ini memiliki penduduk sebanyak 268 juta orang. Warga Indonesia yang sangat tinggi mengakibatkan tidak seimbang dengan total tempat pekerjaa. Keadaan ini mendorong warga Indonesia menciptakan lapangan pekerjaan untuk memajukan perekonomian masyarakat. (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan inovasi baru yang tepat bagi rakyat Indonesia karena dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial.<sup>1</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu bisnis produktif yang mayoritas dijalankan oleh masyarakat kecil dan menengah yang mendominasi kegiatan ekonomi regional dan berperan dalam meningkatkan ekonomi.<sup>2</sup> UMKM dapat menjadi penggerak ekonomi di daerah. Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) menyumbangkan dalam berkembangannya ekonomi bangsa. Pertumbuhan sektor dapat maksimal jika kualitasnya bagus dengan adanya peran lingkungan ekonomi, social dan dukungan pemerintah yang mendukung. Pengentasan kemiskinan dapat dilakukan oleh negara berkembang dengan adanya UMKM, karena dengan adanya UMKM maka dapat menyerap tenaga kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>3</sup>

Pendapatan Domestik Bruto di dapatkan dari Pertumbuhan UMKM yang terus-menerus berkembang sehingga dapat mendorong penyerapan tenaga kerja. Maka dari itu UMKM sangat membantu negara untuk membuat lapangan pekerjaan baru, lalu dapat memicu pertumbuhan perdagangan di daerah maupun di Indonesia.<sup>4</sup> Melalui UMKM dapat berfungsi dalam memfokuskan angka pengangguran, membangun karakter bangsa, meberantas

---

<sup>1</sup> Arva Bhagas, "Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi Dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" (2016).

<sup>2</sup> Eliana, Nurhasanah, and Firmansyah Kusasi, "Pengaruh Modal Usaha Dan Kompetensi Terhadap Pengembangan UMKM Kota TanjungPinang Dengan Pemasaran Sebagai Variabel Intervening," *Student Online Journal* 1, no. 1 (2020): 408–22.

<sup>3</sup> Eka Dewi Sumarwati and Arif Nugroho Rachman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM," *Jurnal Incontecss*, 2019.

<sup>4</sup> Sherlywati, Rini Handayani, and Asni Harianti, "Analisis Perbandingan Kemampuan Kewirausahaan Pengusaha Perempuan Dan Laki-Laki (Studi Pada UMKM Di Kota Bandung)," *Jurnal Manajemen Maranatha* 16, no. 2 (2017): 155–66.

kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat meningkat.<sup>5</sup>

UMKM dapat menunjukkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masalah krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. UMKM mudah diatur dan mudah menyesuaikan pasang surut dana rah permintaan pasar.<sup>6</sup> UMKM harus bisa menghadapi tingginya persaingan di tengah arus globalisasi saat ini. Tentangan yang harus dihadapi oleh UMKM yaitu inovasi produk yang tinggi, kompetensi, dan pemasaran.<sup>7</sup> Hambatan yang dihadapi UMKM di Indonesia saat ini berupa syariah marketing, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan kompetensi kewirausahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu *marketing syariah*. Syariah marketing adalah sebuah proses bisnis yang menerapkan nilai-nilai Islamiah.<sup>8</sup> Menurut Anita Rahmawaty dan Wahibburrahman *syariah marketing* yaitu sebuah strategi khusus bisnis yang memfokuskan proses menciptakan, menawarkan, dan pergantian nilai yang bermula dari pemrakrsa menjadi pemangku kepentingan bisnis yang secara keseluruhan sesuai dengan prinsip mu'amalah dalam Islam.<sup>9</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Surakarta yaitu Orientasi Kewirausahaan.

Slevin and Covin mengemukakan bawa meningkatkan kemampuan dan kinerja UMKM yaitu dengan cara meningkatkan orientasi kewirauhsaan sehingga pemasarannya akan menjadi lebi baik. Orientasi kewirausahaan mempunyai Fungsi utama yang berkaitan dengan pengukuran resiko serta pengambilan risiko secara prefect. Dengan melakukan orientasi kweirauhsaan, maka UMKM

---

<sup>5</sup> Alief Rakhman Setyanto, Bhimo Rizky Samudro, and Yogi Pasca Pratama, "Kajian Pola Pengembangan UMKM Di Kampung Batik Laweyan Melalui Modal Sosial Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN," *Jurnal IEP* 15, no. 2 (2015).

<sup>6</sup> Irsa Ul Huda, Anthonius J. Karsudjono, and Pupita Nia Maharani, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Dengan Variabel Intervening Keunggulan Bersaing (Studi Pada UKM Di Banjarmasin)," *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 3 (2020): 392–407.

<sup>7</sup> Setyanto, Samudro, and Pratama, "Kajian Pola Pengembangan UMKM Di Kampung Batik Laweyan Melalui Modal Sosial Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN."

<sup>8</sup> Siti Kalimah and Nur Fadilah, *Marketing Syariah (Hubungan Antara Agama Dan Ekonomi)* (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng, 2017).

<sup>9</sup> Anita Rahmawaty and Wahibur Rokhman, "The Role of Syariah Marketing in Increasing Customer Loyalty (An Empirical Study of BMT in Kudus Regency)," *Iqtishadia (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 11, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v11i2.3728>.

mampu berinovasi sehingga dapat menciptakan produk yang menarik dan unik dari produk pesaingnya.<sup>10</sup>

Inovasi produk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sebuah UMKM. Inovasi sebuah kemampuan untuk memecahkan permasalahan serta peluang yang bisa menaikkan keuntungan suatu bisnis.<sup>11</sup> Inovasi merupakan pengambilan inisiatif yang unik dan merombaknya menjadi barang yang memiliki nilai berharga.<sup>12</sup> Inovasi digunakan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan proses penemuan ide, peningkatan teknologi, manufaktur serta marketing produk.<sup>13</sup>

Sedangkan inovasi produk merupakan faktor persaingan yang sangat dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis. Inovasi merupakan sebuah cara pengusaha perempuan supaya dapat beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis.<sup>14</sup> Menurut Saiman inovasi merupakan menciptakan produk yang sebelumnya belum ada menjadi ada. Jadi dapat disimpulkan inovasi produk merupakan menciptakan produk baru yang pernah ada akan tetapi dalam konteks melahirkan produk yang lebih luas lagi.<sup>15</sup>

Kompetensi kewirausahaan merupakan faktor keempat yang mempengaruhi kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Surakarta. Kompetensi merupakan kombinasi antara pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja UMKM sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan bagi dirinya atau orang lain.<sup>16</sup> Sedangkan kewirausahaan

---

<sup>10</sup> Istianah Asas and Gazali, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pedagang Kaki Lima Di Pamekasan Madura," *JBMA VII*, no. 1 (2020): 31–42.

<sup>11</sup> Rahmawati et al., *Bisnis Usaha Kecil Menengah (Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Manajemen Pemasaran)* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016).

<sup>12</sup> Inda Lestari, Miguna Astuti, and Hariyanto Ridwan, "Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 4*, no. 111–118 (2019).

<sup>13</sup> Erni Jayaningrum and Brillyanes Sanawiri, "Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) 54*, no. 1 (2018): 149–58.

<sup>14</sup> Adjijati Utaminingsih, "Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, Dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran Pada UKM Kerajinan Rotan Di Desa Teluk Wetan, Welahan, Jepara," *Media Ekonomi Dan Manajemen 31*, no. 2 (2016): 77–87.

<sup>15</sup> Khairun Nisa and Muhammad Ziyad, "Pengaruh Motivasi Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Komunitas Sahabat Mu'amalah)," *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia 2*, no. 2 (2019): 196–206.

<sup>16</sup> M Trihudiyatmanto, "Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM ( Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi Di Wonosobo )," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology 2*, no. 1 (2019): 22–32.

merupakan proses untuk menghasilkan nilai plus suatu jasa maupun barang. Seorang pengusaha harus berani mengambil resiko, menuangkan waktu supaya menciptakan barang yang baru dan berbeda dengan pesaingnya.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Hidayat dan Citra kompetensi kewirausahaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pengusaha dalam menciptakan kegiatan kewirausahaan. Kemampuan yang mendukung kewirausahaan meliputi, kemampuan kreatif dan inovatif, serta mampu menciptakan sesuatu yang berbeda, mampu memulai usaha, mampu membuat yang baru, serta mampu mengembangkan ide-ide baru.<sup>18</sup> Kompetensi kewirausahaan mampu membantu menciptakan nilai serta mengembangkan usaha baru. Menurut Ibidunni dkk, kompetensi kewirausahaan sangat diperlukan untuk memenuhi tantangan baru yang muncul dari perubahan signifikan dalam regulasi, permintaan, konsumen serta kemajuan teknologi.<sup>19</sup>

Kinerja UMKM adalah presentasi yang dicapai oleh suatu usaha yang menjadi hal yang terpenting untuk memperkuat usaha dalam era global.<sup>20</sup> Pengukuran prestasi bisnis bergantung terhadap bagaimanapun sesuai dengan performa yang telah dicapai oleh UMKM. Ghifary mengungkapkan bahwa hasil kerja yang diperoleh seseorang pemilik usaha yang sesuai dengan tanggungjawab sehingga dapat mencapai tujuan yang legal, tidak meninggalkan hukum serta berperilaku sesuai dengan moral dan etika merupakan pengertian dari kinerja. Sedangkan kinerja umkm adalah gabungan dari hasil aktivitas yang dilakukan dalam suatu UMKM.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Kholid Murtadhlo and Hanan, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja UKM Dan Keunggulan Bersaing," *Jurnal Sketsa Bisnis* 5, no. 1 (2018): 15–27.

<sup>18</sup> Muhammad Hidayat and Citra, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Warung Kopi Di Kota Makassar," *Jurnal Mirai Managemnt* 4, no. 2 (2019): 122–36.

<sup>19</sup> Ibidunni AS et al., "Moderating Effect of Entrepreneurial Orientation on Entrepreneurial Competencies and Performance Agro-Based SMEs," *International Journal of Entrepreneurship* 22, no. 1 (2018): 1–9.

<sup>20</sup> Nurul Puspita Sari, "PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO ( Studi Empiris Pada UKM Di Bidang Industri ) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia," *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 3 (2020): 1–8.

<sup>21</sup> Djoko Santoso, Indarto, and Wyati Sasewisasi, "Pola Peningkatan Kinerja Bisnis UKM Melalui Modal Sosial Dan Modal Manusia Dengan Kebijakan Pemerintah Sebagai Moderating," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 21, no. 2 (2019): 152–71, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Solo (Surakarta) adalah salah satu kota yang dikenal karena klaster batiknya. Surakarta terkenal sebagai daerah yang membuat batik tulis salah satunya di Kampung Batik Kecamatan Laweyan.<sup>22</sup> Kampung Batik Laweyan pada mulanya memiliki desain batik tradisional, namun setelah berkembang pesat Kampung batik laweyan membuat desain motif yang baru.<sup>23</sup>

Sejak zaman Kerajaan Panjang (1546 M) Kampung batik Laweyan menjadi kawasan sentral batik di Surakarta (Solo). Kampung batik Laweyan terletak di Jl. Doktor Radjiman dan salah satu tempat wisata yang disediakan Wali Kota Solo untuk para wisatawan asing dan domestik yang ingin melihat desain Batik di Kampung Laweyan.<sup>24</sup> Daya Tarik di kampung Batik Laweyan Solo yaitu kondisi Sosial Ekonomi, Peninggalan Budaya serta industry batiknya.<sup>25</sup>

Dari zaman dahulu Kampung Batik Laweyan sebagai penghasil cap, batik tulis, serta printing. Kampung Laweyan ada dan membawa batik Solo terkenal oleh masyarakat luas.<sup>26</sup> Setelah munculnya kampung Batik Laweyan permintaan pasar semakin besar khususnya untuk batik cap tan tulis menggunakan zat perwarna yang memerlukan panas dari matahari maka dari itu diperlukan terobosan alat yang dapat menggantikan panas matahari (lampu dengan roda berjalan). Alat yang digunakan sewaktu cuaca mendung dan hujan.<sup>27</sup>

---

<sup>22</sup> Pipin Widyaningsih, Faulinda Ely Nastiti, and Ety Meikhati, "Induksi Teknologi Marketing Digital Untuk Market Expansion Di Kampung Batik Laweyan Surakarta," *Jurnal Semar* 6, no. 1 (2017): 15–27.

<sup>23</sup> Alief Rakhman Setyanto, Bhimo Rizky Samodra, and Yogi Pasca Pratama, "Kajian Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan)," *Jurnal Ekonomi* 14, no. April (2015): 205–20.

<sup>24</sup> Renita Heliana, Naili Farida, and Bulan Prabawani, "Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk Sebagai Variabel Antara (Studi Kasus Pada IKM Batik Di Kampung Batik Laweyan Solo)," *Diponegoro Journal Of Sosial and Political Science*, 2015.

<sup>25</sup> Setyanto, Samudro, and Pratama, "Kajian Pola Pengembangan UMKM Di Kampung Batik Laweyan Melalui Modal Sosial Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN."

<sup>26</sup> Mutiara Kusuma, "Peran Saudagar Dalam Pelestarian Batik Solo (Studi Kasus Di Kampung Batik Laweyan Kota Solo)" (Universitas Negeri Semarang, 2015).

<sup>27</sup> Setyanto, Samodra, and Pratama, "Kajian Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas Kawasan ASEAN (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan)."

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengusaha UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Surakarta**

No	Keterangan	Jumlah
1	Pemilik bisnis Kecil	63 Orang
2	Pengusaha Menengah	39 Orang
3	Pemilik usaha Besar	8 Orang
	Jumlah Pengusaha MKM Batik	110Orang

*Sumber: Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan (FPKBL) 2019*

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa UMKM di Kampung Batik Laweyan pada tahun 2019 terdiri dari pengusaha kecil, menengah dan besar dengan total 110 pengusaha batik Laweyan Solo. Laweyan merupakan yang banyak dikunjungi oleh wisatawan sebab hasil budayanya yang menarik pelanggan yaitu kain batik.

Potensi tersebut dapat menarik pengunjung untuk berbelanja baju dan kain batik, serta membuat Kampung Batik Laweyan tetap melestarikan peninggalan budaya dan sejarahnya berbasis batik. Kampung Batik Laweyan juga memiliki potensi komunitas masyarakat yang dapat membantu menjadikan batik solo sebagai tujuan rekreasi yang ramah dan layak dikunjungi.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Miftakhul Jannah, Dra. Hj. S. Anugrahini Irawati dan Hadi Purnomo, SE., M.M	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM Batik Gebog Khas Tuban	Inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM
Isra UI Huda, Anthonius J. Karsudjono dan Pupita Nia Maharani Jurnal Mitra Manajemen	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah dengan Variabel Intervening	Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

(JMM Online) Vol.4 No. 3 2020	Keunggulan Bersaing	
Efendi Febriansyah dan Muhajirin Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan Vol. 2 No. 2 2020	Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima	Inovasi Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima.
R. Misriah Ariyani dan Muhammad Fauzan Jurnal CENDEKIA, Vol. 2 No. 2 2020	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM Binaan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Cirebon	Menurut hasil penelitian ini kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Binaan Dinas Perdagangan dan UMKM Kota Cirebon
Muhammad Reza Aulia Jurnal Agriust Vol 1 No 1 2020	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro dan Kecil pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan tidak perpengaruh terhadap kinerja Usaha Kedai Kopi skala mikro dan kecil pada masa oandemi covid-19 di Kota Medan
Kevin dan Ida Puspitowati Vol II No.3 2020	Pengaruh Pengunaan Media Sosial dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
Isra Ul Huda, Anthonius J. Karsudjono dan Pupita Nia Maharani	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha Kecil	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isra Ul Huda dkk menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak

Vol 4 No. 3 2020	Menengah dengan Variabel Intervening Keunggulan Bersaing	berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah.
Muhammad Nizar Vol 7 No. 1 2018	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja UMKM Sari Apel di Kecamatan Tukur	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad nizar menunjukan bahwa pemasaran (marketing berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Sari Apel di Kecamatan Tukur

Dari pernyataan penelitian terdahulu maka terdapat *research gap* yaitu variabel inovasi produk, kompetensi kewirausahaan, serta orientasi kewirausahaan masih bertentangan satu sama lain maka perlu dilakukan penelitian lanjutan, maka akan diketahui hasil penelitian manakah yang dapat didukung. Dan harus melakukan pengujian lebih lanjut untuk membuktikan mengenai kinerja UMKM khususnya di Kampung Batik Laweyan Solo.

Alasan pemilihan variabel syariah marketing merupakan variabel baru dalam penelitian ini karena penelitian terdahulu hanya membahas pemasaran/marketing konvensional.

Saya memilih objek Kampung Batik Laweyan sebab Kampung Laweyan Surakarta mayoritas penduduknya memiliki usaha batik atau sebagai klaster industri batik dan pembuat Batik tertua di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melangsungkan penelitian dengan judul **“Pengaruh Syariah Marketing, Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kampung Batik Laweyan Solo”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh syariah marketing terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo?
2. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo?
3. Apakah terdapat pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo?



4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian akan memiliki nilai apabila penelitian itu memiliki tujuan. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris dan mengkaji pengaruh syariah marketing terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo.
2. Menguji secara empiris dan mengkaji pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo.
3. Menguji secara empiris dan mengkaji pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo.
4. Menguji secara empiris dan mengkaji pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM batik di Kampung batik Laweyan Solo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada perkembangan teori di Indonesia, khususnya tentang kinerja UMKM di Kampung batik Laweyan Kota Solo.
  - b) Penelitian ini juga diharapkan mampu berikan landasan teori bagi peneliti yang baru untuk kemampuan dalam memecahkan masalah.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengusaha untuk memahami faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM batik.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga akan diperoleh

penelitian yang sistematis dan alamiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian muka ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar table.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I sampai bab V saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang *theory stakeholder*, syariah marketing, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kompetensi kewirausahaan, Kinerja UMKM, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian dan defisi operasioanal, dan uji instrument penelitian.

**BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.